

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Profil Bank Syariah Mandiri

Saat ini, dunia perbankan Indonesia tidak hanya di dominasi oleh bank yang berkonsep konvensional, tetapi bank yang berkonsep syariah pun mulai menjamur untuk meramaikan persaingan antar bank di Indonesia. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank yang berkonsep syariah di Indonesia. Bank Syariah Mandiri juga merupakan salah satu pelopor berdirinya bank-bank yang berkonsep syariah di Indonesia dan merupakan salah satu bank syariah terbesar di Indonesia saat ini. PT.Bank Syariah Mandiri didirikan pada tanggal 25 Oktober 1999, dan mulai beroperasi pada tanggal 1 November 1999. Modal dasar pendirian Bank Syariah Mandiri sebesar Rp. 2,5 triliun rupiah, dengan modal disetor sebesar Rp. 1,5 triliun rupiah.

Saat ini Bank Syariah Mandiri memiliki total kantor cabang mencapai 1.171 kantor, diluar cabang unit bisnis mikro. Dari jumlah tersebut, sebanyak 977 unit berstatus Kantor cabang (KC) dan Kantor Cabang Pembantu (KCP), serta 194 unit berupa Kantor Kas (KK) yang semuanya tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Selain itu, Bank Syariah Mandiri juga memiliki jaringan ATM sejumlah 220 ATM Syariah Mandiri, 4,795 ATM Mandiri, 20,487 ATM Bersama

(Termasuk ATM Mandiri dan ATM BSM), 14,403 ATM Prima, 121,743 unit EDC BCA, 7,053 ATM BCA dan 7,435 unit Malaysia Electronic Payment System (MEPS), dan sampai saat ini, hampir 100% saham BSM masih milik Bank Mandiri. Hanya satu lembar saham yang dimiliki oleh Mandiri Sekuritas. Ini membuktikan bahwa Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank dengan prinsip syariah terbesar di Indonesia.

Sebagai tindak lanjut, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system). Tim pengembangan perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bankti dari bank konvensional menjadi bank syariah.

Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Supto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Bank Syariah Mandiri memiliki beberapa cabang dan

juga cabang pembantu..Salah satunya Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung. Berdirinya pada tahun 2006 di tulungagung, dan induknya di kabupaten Kediri, tetapi setelah tahun 2010 baru pindah ke Tulungagung.

b. Tagline

1. Terdepan

Adalah komitmen Bank Syariah Mandiri untuk selalu menjadi bank syariah yang terbaik dan terbesar.

2. Modern

Adalah komitmen Bank Syariah Mandiri untuk terus berinovasi baik dari sisi produk, layanan, teknologi, dan sumber daya manusia yang profesional sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan perbankan syariah.

3. Menentramkan

Adalah komitmen Bank Syariah Mandiri untuk memberikan rasa aman dan nyaman dalam melakukan aktivitas perbankan sesuai prinsip syariah bagi seluruh stakeholder

c. Visi Misi

1. Visi

Bank Syariah Terdepan: menjadi Bank Syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, micro, SME, commercial, dan corporate.

Bank Syariah Modern: menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

2. Misi

- a). Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b). Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c). Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d). Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e). Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f). Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

B. Profil Responden

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menyebarkan kuesioner kepada karyawan pada lembaga Bank Syariah Mandiri Tulungagung. Kuesioner ini terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu yang pertama tanggapan mengenai motivasi dari manajer (X1), yang kedua mengenai sikap manajer (X2), dan yang ketiga adalah tanggapan karyawan mengenai kinerja karyawan.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai karyawan yang menjadi responden dalam penelitian ini, berikut akan di uraikan pengelompokan

menurut usia, jenis kelamin, dan jabatan. Adapun data yang penulis peroleh adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data Responden Menurut Usia

Usia Responden	Jumlah	%
20-25	2	7%
26-30	20	67%
31-35	7	23%
36-40	1	3%
Total	30	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas dari 30 orang responden yang menjadi objek penelitian 2 orang berusia 20-25 tahun, 20 orang atau (%) adalah berusia 26-30 tahun, 7 orang (%) adalah berusia 31-35 tahun, dan 1 orang adalah berusia 36-40 tahun.

Tabel 1. 3 Data Responden menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki-laki	20	67%
Perempuan	10	33%
Total	30	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas dari 30 orang responden yang menjadi objek penelitian 22 orang atau (%) adalah berjenis kelamin laki-laki, dan 10 orang atau (%) berjenis kelamin perempuan.

Tabel 1. 4 Data Responden Menurut Jabatan

Jabatan	Jumlah
Junior consumer banking relationship manager	1
Consumer Banking Relationship Manager	1
Customer Service	2
Branch Manager	1
Branch Operation & Service Manager	1
General Support Staff	1
Teller	1
Micro Banking Manager	1
Micro Analyst	1
PMM	5
APM	2
Security	4

Driver	2
Office Boy	2
Sales Force Pensiun	3
RRR	1
Resign	1
Total	30

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas dari 30 orang yang menjadi objek penelitian, 1 orang adalah Junior Consumer Banking Relationship Manager, 1 orang adalah bagian Consumer Banking Relationship Manager, 2 orang adalah bagian Customer Service, 1 orang bagian Branch Manager, 1 orang adalah bagian Branch Operations & Service Manager, 1 orang bagian General Support Staff, 1 orang bagian Teller, 1 orang bagian Micro Banking Manager, 1 orang bagian Micro Analyst, 5 orang adalah bagian PMM, 2 orang adalah bagian APM, 4 orang adalah bagian Security, 2 orang di bagian Driver, 2 orang di bagian Office Boy, 3 orang adalah bagian Sales Force Pensiun, 1 orang di bagian RRR, dan 1 orang adalah bagian Resign.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 45 item pernyataan dan dibagi dalam 3 kategori yaitu :

1. 15 pertanyaan digunakan unuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang motivasi manajer.
2. 15 pertanyaan digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh sikap manajer.
3. 15 pertanyaan digunakan untuk mengetahui tentang kinerja karyawan.

Hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden adalah sebagai berikut :

- a. Pengetahuan tentang motivasi (X_1)

Tabel 1. 5

**Frekuensi Jawaban Angket Variabel Pengetahuan Tentang Motivasi di
Bank Syariah Mandiri Tulungagung**

SKOR JAWABAN										
	SS		S		RG		TS		STS	
	(5)		(4)		(3)		(2)		(1)	
$X_{1.1}$	4	13%	23	77%	2	7%	1	3%	0	0%
$X_{1.2}$	8	27%	19	63%	2	7%	0	0%	1	3%
$X_{1.3}$	4	13%	23	77%	2	7%	0	0%	1	3%
$X_{1.4}$	6	20%	24	80%	0	0%	0	0%	0	0%
$X_{1.5}$	3	10%	20	67%	5	17%	1	3%	1	3%

X _{1.6}	2	7%	21	70%	7	23%	0	0%	0	0%
X _{1.7}	7	23%	23	77%	0	0%	0	0%	0	0%
X _{1.8}	10	33%	20	67%	0	0%	0	0%	0	0%
X _{1.9}	9	30%	20	67%	1	3%	0	0%	0	0%
X _{1.10}	4	13%	26	87%	0	0%	0	0%	0	0%
X _{1.11}	4	13%	23	77%	3	10%	0	0%	0	0%
X _{1.12}	2	7%	24	80%	4	13%	0	0%	0	0%
X _{1.13}	4	13%	24	80%	2	7%	0	0%	0	0%
X _{1.14}	7	23%	21	70%	2	7%	0	0%	0	0%
X _{1.15}	6	20%	23	77%	1	3%	0	0%	0	0%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2017

Pertanyaan kesatu (X_1) tentang kebutuhan fisiologi yaitu besarnya gaji yang saya terima sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan di Bank Syariah Mandiri Tulungagung mendapat respon sebanyak 4 responden atau 13% yang menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 77% menyatakan setuju. 2 responden atau 7% menyatakan ragu-ragu, 1 responden atau 3% menyatakan tidak setuju, dan 0 menyatakan sangat tidak setuju. Pertanyaan kedua (X_2) yaitu selain gaji, saya juga mendapatkan bonus mendapat respon 8 responden atau 27% menyatakan sangat setuju, 19 responden atau 63%

menyatakan setuju, 2 responden atau 7% menyatakan ragu-ragu, 0% menyatakan tidak setuju, dan 1 responden atau 3% menyatakan sangat tidak setuju. Pertanyaan ketiga (X_3) yaitu mendapatkan jaminan hari tua mendapat respon 4 responden atau 13% menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 77% menyatakan setuju, 2 responden atau 7% menyatakan ragu-ragu, 0% menyatakan kurang setuju, dan 1 responden atau 3% menyatakan sangat tidak setuju.

Pertanyaan keempat (X_4) yaitu tentang kondisi ruangan cukup baik dan nyaman mendapat respon 6 responden atau 20% menyatakan sangat setuju, 24 responden atau 80% menyatakan setuju, 0 responden menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan kelima (X_5) yaitu tentang aman karena mendapat jaminan pensiun mendapat respon 2 atau 7% menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 70% menyatakan setuju, 5 responden atau 17% menyatakan ragu-ragu, 1 responden atau 3% menyatakan tidak setuju, dan 1 responden atau 3% menyatakan sangat tidak setuju. Pertanyaan keenam (X_6) yaitu merasa aman karena ada jaminan asuransi mendapat respon 2 responden atau 7% menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 70% menyatakan setuju, 7 responden atau 23% menyatakan ragu-ragu, 0% menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju. Pertanyaan ketujuh (X_7) yaitu tentang mampu bekerjasama dalam kelompok kerja mendapat respon 7 atau 23% menyatakan sangat setuju, 0 responden menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pertanyaan kedelapan (X_8) yaitu pimpinan selalu bersikap baik dan ramah kepada karyawan mendapat respon 10 responden atau 33% menyatakan sangat setuju, 20 responden 67% menyatakan setuju, 0 responden menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan kesembilan (X_9) yaitu berusaha komunikasi baik dengan nasabah mendapat respon 9 responden atau 30% menyatakan sangat setuju, 20 responden atau 67% menyatakan setuju, 1 responden atau 3% menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan kesepuluh (X_{10}) yaitu memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi mendapat respon 4 responden atau 13% menyatakan sangat setuju, 26 responden atau 87% menyatakan setuju, 0 menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan kesebelas (X_{11}) yaitu memberikan kesempatan untuk kenaikan jabatan mendapat respon 4 responden atau 13% menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 77% menyatakan setuju, 3 responden atau 10% menyatakan ragu-ragu, 0 responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pertanyaan keduabelas (X_{12}) yaitu memberikan kesempatan untuk study lanjut mendapat respon 2 responden atau 7% menyatakan sangat setuju, 24 responden atau 80% menyatakan setuju, 4 responden atau 13% menyatakan ragu-ragu, 0 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan ketiga belas (X_{13}) yaitu memberikan kesempatan untuk meniti karir mendapat respon 4 responden atau 13% menyatakan

sangat setuju, 24 responden atau 80% menyatakan setuju, 2 responden atau 7 menyatakan ragu-ragu, 0 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan keempat belas (X_{14}) yaitu memberikan peluang untuk berkembang dalam pengetahuan dan keterampilan mendapat respon 7 responden atau 23 menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 70% menyatakan setuju, 2 responden atau 7% menyatakan ragu-ragu, 0 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan kelima belas (X_{15}) yaitu memberikan kesempatan menyalurkan ide-ide dan gagasan mendapat respon 6 responden atau 20% menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 77% menyatakan setuju, 1 responden atau 3% menyatakan ragu-ragu, 0 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

b. Pengetahuan tentang Sikap Manajer (X_2)

Tabel 1.6

Frekuensi Jawaban Angket Variabel Pengetahuan Tentang Sikap di Bank Syariah Mandiri Tulungagung

SKOR JAWABAN										
	SS		S		RG		TS		STS	
	(5)		(4)		(3)		(2)		(1)	
$X_{2.1}$	4	13%	26	87%	0	0%	0	0%	0	0%
$X_{2.2}$	3	10%	26	87%	1	3%	0	0%	0	0%
$X_{2.3}$	4	13%	24	80%	2	7%	0	0%	0	0%

X _{2.4}	6	20%	24	80%	0	0 %	0	0%	0	0%
X _{2.5}	6	20%	23	77%	1	3 %	0	0%	0	0%
X _{2.6}	7	23%	23	77%	0	0 %	0	0%	0	0%
X _{2.7}	8	27%	21	70%	1	3 %	0	0%	0	0%
X _{2.8}	8	27%	21	70%	1	3 %	0	0%	0	0%
X _{2.9}	8	27%	22.	73%	0	0 %	0	0%	0	0%
X _{2.10}	7	23%	23	77%	0	0 %	0	0%	0	0%
X _{2.11}	6	20%	22	73%	2	7 %	0	0%	0	0%
X _{2.12}	9	30%	20	67%	1	3 %	0	0%	0	0%
X _{2.13}	18	60%	12	40%	0	0 %	0	0%	0	0%
X _{2.14}	17	57%	13	43%	0	0 %	0	0%	0	0%
X _{2.15}	15	50%	15	50%	0	0 %	0	0%	0	0%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2017

Pertanyaan kesatu (X_{2.1}) yaitu manajer berusaha terbuka dan menerima suatu perubahan mendapat respon 4 responden atau 13% menyatakan sangat setuju, 26 responden atau 86% menyatakan setuju, 0 responden menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan kedua (X_{2.2}) yaitu manajer berusaha memberi tantangan dalam pekerjaan mendapat

respon 3 responden atau 10% menyatakan sangat setuju, 26 responden atau 87% menyatakan setuju, 0 responden menyatakan ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pertanyaan ketiga ($X_{2.3}$) yaitu karyawan menerima kritik san manajer mendapat respon 4 responden atau 13% menyatakan sangat setuju, 24 responden atau 80% menyatakan setuju, 2 responden atau 7% menyatakan ragu-ragu, 0 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertaanyaan keempat ($X_{2.4}$) yaitu manajer tanggap terhadap hasil kerja karyawan mendapat respon 6 responden atau 20% menyatakan sangat setuju, 24 responden atau 80% menyatakan setuju, 0 responden menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pertanyaan kelima ($X_{2.5}$) yaitu selalu siap menjalankan tugas yang diberikan manajer mendapat respon 6 responden atau 20% menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 77% menyatakan setuju, 1 responden atau 3% menyatakan ragu-ragu, 0responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan ketenam ($X_{2.6}$) yaitu selalu siap memberikan informasi yang diberikan manajer mendapat respon 7 responden atau 23% menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 77% menyatakan sangat setuju, 0 responden menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan ketujuh ($X_{2.7}$) yaitu berusaha menyesuaikan diri dengan perubahan yang diberikan manajer mendapat respon 8 responden atau 27% menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 70% menyatakan setuju, 1 responden atau 3% menyatakan ragu-ragu, 0 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pertanyaan kedelapan ($X_{2.8}$) yaitu selalu konsultasi jika ada masalah mendapat respon 8 responden atau 27% menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 70% menyatakan setuju, 1 responden atau 3% menyatakan ragu-ragu, 0 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan kesembilan ($X_{2.9}$) yaitu manajer selalu mengajak karyawan dalam menyelesaikan masalah mendapat respon 8 responden atau 27% menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 70% menyatakan setuju, 1 responden atau 3% menyatakan ragu-ragu, 0 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan kesepuluh ($X_{2.10}$) yaitu selalu gotong royong dalam menyelesaikan masalah mendapat respon 7 responden atau 23% menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 77% menyatakan setuju, 0 responden menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pertanyaan kesebelas ($X_{2.11}$) yaitu selalu bergotong royong dalam menyelesaikan masalah mendapat respon 6 responden atau 20% menyatakan sangat setuju, 22 responden atau 73% menyatakan setuju, 2 responden atau 7% menyatakan ragu-ragu, 0 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan ($X_{2.12}$) yaitu berusaha mengambil risiko seminimal mungkin mendapat respon 9 responden atau 30% menyatakan sangat setuju, 20 responden atau 67% menyatakan setuju, 1 responden atau 3% menyatakan ragu-ragu, 0 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pertanyaan ketiga belas ($X_{2.13}$) yaitu berusaha bertanggungjawab atas pekerjaan yang diambil mendapat respon 18 responden atau 60% menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 40% menyatakan setuju, 0 responden menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan keempat belas ($X_{2.14}$) yaitu berusaha bertanggungjawab jika melakukan kesalahan mendapat respon 17 responden atau 57% menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 43% menyatakan setuju, 0 responden menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan kelima belas ($X_{2.15}$) yaitu selalu serius dalam menyelesaikan pekerjaan mendapat respon 15 responden atau 50% menyatakan sangat setuju, 15 responden atau 50% menyatakan setuju, 0 responden menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

c. Pengetahuan tentang Kinerja karyawan (Y)

Tabel 1.7

Frekuensi Jawaban Angket Variabel Pengetahuan Tentang Kinerja Karyawan di Bank Syariah Mandiri Tulungagung

	SS (5)		S (4)		RG (3)		TS (2)		STS (1)
Y ₁	5	17%	25	83%	0	0%	0	0%	0
Y ₁	5	17%	25	83%	0	0%	0	0%	0
Y ₂	6	20%	24	80%	0	0%	0	0%	0

Y ₃	7	23%	23	77%	0	0%	0	0%	0
Y ₄	9	30%	21	70%	0	0%	0	0%	0
Y ₅	2	7%	25	83%	3	10%	0	0%	0
Y ₆	3	10%	26	87%	1	3%	0	0%	0
Y ₇	1	3%	27	90%	2	7%	0	0%	0
Y ₈	7	23%	21	70%	2	7%	0	0%	0
Y ₉	5	17%	23	77%	2	7%	0	0%	0
Y ₁₀	3	10%	26	87%	1	3%	0	0%	0
Y ₁₁	3	10%	26	87%	1	3%	0	0%	0
Y ₁₂	6	20%	23	77%	1	3%	0	0%	0
Y ₁₃	4	13%	26	87%	0	0%	0	0%	0
Y ₁₄	6	20%	23	77%	1	3%	0	0%	0

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2017

Pertanyaan kesatu (Y₁) yaitu dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai tujuan perusahaan mendapat respon 5 responden atau 17% menyatakan sangat setuju, 25 responden atau 83% menyatakan setuju, 0 responden menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan kedua (Y₂) yaitu bekerja sesuai tujuan perusahaan mendapat respon 6 responden atau 20% menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 77%

menyatakan setuju, 0 responden menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan ketiga (Y_3) yaitu berusaha menyelesaikan pekerjaan sesuai target mendapat respon 7 responden atau 23% menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 77% menyatakan setuju, 0 responden menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan keempat (Y_4) yaitu bekerja sesuai operasional prosedur yang ditetapkan mendapat respon 9 responden atau 30% menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 70% menyatakan setuju, 0 responden menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pertanyaan kelima (Y_5) yaitu selalu membuat laporan hasil kerja sesuai tujuan perusahaan mendapat respon 2 responden atau 7% menyatakan sangat setuju, 25 responden atau 83% menyatakan setuju, 3 responden atau 10% menyatakan ragu-ragu, 0 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan keenam (Y_6) yaitu hasil evaluasi akan digunakan untuk memperbaiki sistem operasional mendapat respon 3 responden atau 10% menyatakan sangat setuju, 26 responden atau 87% menyatakan setuju, 1 responden atau 3% menyatakan ragu-ragu, 0 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan ketujuh (Y_7) yaitu perusahaan memberikan fasilitas, sehingga memperlancar proses kerja karyawan mendapat respon 1 responden atau 3% menyatakan sangat setuju, 27 responden atau 90% menyatakan setuju, 2 responden atau 7% menyatakan ragu-ragu, 0 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pertanyaan kedelapan (Y_8) yaitu perusahaan memberikan sarana penunjang dalam rangka mempercepat layanan transaksi mendapat respon 7 responden atau 23% menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 70% menyatakan setuju, 2 responden atau 7% menyatakan ragu-ragu, 0 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan kesembilan (Y_9) yaitu menyeleksi kemampuan karyawan sesuai kebutuhan perusahaan mendapat respon 5 responden atau 17% menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 77% menyatakan setuju, 2 responden atau 7% menyatakan ragu-ragu, 0 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan kesepuluh (Y_{10}) yaitu perusahaan berupaya meningkatkan kompetensi karyawan dengan memfasilitasi melalui kegiatan dan pelatihan mendapat respon 3 responden atau 10% menyatakan sangat setuju, 26 responden atau 87% menyatakan setuju, 1 responden atau 3% menyatakan ragu-ragu, 0 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pertanyaan kesebelas (Y_{11}) yaitu perusahaan memberikan penghargaan berupa fasilitas sebagai motivasi karyawan mendapat respon 3 responden atau 10% menyatakan sangat setuju, 26 responden atau 87% menyatakan setuju, 1 responden atau 3% menyatakan ragu-ragu, 0 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan kedua belas (Y_{12}) yaitu ada atau tidaknya penghargaan karyawan tetap semangat dalam bekerja mendapat respon 6 responden atau 20% menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 77% menyatakan setuju, 1

responden atau 3% menyatakan ragu-ragu, 0 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan ketiga belas (Y_{13}) yaitu berusaha memanfaatkan peluang dalam rangka menunjang karir mendapat respon 4 responden atau 13% menyatakan sangat setuju, 26 responden atau 87% menyatakan setuju, 0 responden menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan keempat belas (Y_{14}) yaitu perusahaan memberikan peluang untuk menunjukkan prestasi kerja mendapat respon 6 responden atau 20% menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 77% menyatakan setuju, 1 responden menyatakan ragu-ragu, 0 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan kelima belas (Y_{15}) yaitu setiap prestasi kerja karyawan akan diberikan peningkatan karir mendapat respon 4 responden atau 13% menyatakan sangat setuju, 25 responden atau 83% menyatakan setuju, 1 responden atau 3% menyatakan ragu-ragu, 0 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

E. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Jika Lokasi kantor (X_2) mengalami peningkatan 1% pengetahuan tentang margin (X_1) dan Citra lembaga (X_3) tetap, maka keputusan nasabah (Y) akan meningkat sebesar 0,297. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Prinsip validitas adalah pengukuran atau pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner

yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara spesifik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan komputer SPSS.¹

Suatu instrumen dikatakan valid, apabila:

- 1). Jika koefisien korelasi product moment melebihi 0,3
- 2). Jika koefisien korelasi product moment $> r_{\text{tabel}} (\alpha; n-2)$, $n =$ jumlah sampel
- 3). Nilai Sig. $\leq \alpha$

Pengujiannya yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS21. Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarakan pada karyawan di perusahaan Bank Syariah Mandiri Tulungagung:

Tabel 1.8

**Hasil Uji Validitas Penelitian yang dilakukan di Bank Syariah Mandiri
Tulungagung**

Variabel	Item	Person Corelation	$R_{\text{tabel}} (N)$	Sig.
Pengetahua n tentang	X1.1	0,321	0,30	0,084
	X1.2	0,639	0,30	0,000

¹Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*.....Hlm. 166

Motivasi (X ₁)	X1.3	0,615	0,30	0,000	
	X1.4	0,680	0,30	0,000	
	X1.5	0,607	0,30	0,000	
	X1.6	0,480	0,30	0,007	
	X1.7	0,471	0,30	0,009	
	X1.8	0,591	0,30	0,001	
	X1.9	0,510	0,30	0,004	
	X1.10	0,603	0,30	0,000	
	X1.11	0,643	0,30	0,000	
	X1.12	0,601	0,30	0,000	
	X1.13	0,696	0,30	0,000	
	X1.14	0,742	0,30	0,000	
	X1.15	0,745	0,30	0,000	
	Pengetahuan tentang Sikap (X ₂)	X2.1	0,359	0,30	0,052
		X2.2	0,733	0,30	0,000
X2.3		0,582	0,30	0,001	

	X2.4	0,763	0,30	0,000
	X2.5	0,545	0,30	0,002
	X2.6	0,807	0,30	0,000
	X2.7	0,733	0,30	0,000
	X2.8	0,886	0,30	0,000
	X2.9	0,759	0,30	0,000
	X2.10	0,759	0,30	0,000
	X2.11	0,527	0,30	0,003
	X2.12	0,390	0,30	0,033
	X2.13	0,720	0,30	0,000
	X2.14	0,684	0,30	0,000
	X2.15	0,667	0,30	0,000
Pengetahua	Y1	0,414	0,30	0,023
	Y2	0, 529	0,30	0,003
	Y3	0,613	0,30	0,000
	Y4	0,651	0,30	0,000

n tentang Kinerja Karyawan (Y)	Y5	0,416	0,30	0,022
	Y6	0,477	0,30	0,008
	Y7	0,530	0,30	0,003
	Y8	0,567	0,30	0,001
	Y9	0,643	0,30	0,000
	Y10	0,601	0,30	0,000
	Y11	0,240	0,30	0,201
	Y12	0,673	0,30	0,000
	Y13	0,646	0,30	0,000
	Y14	0,715	0,30	0,000
	Y15	0,553	0,30	0,002

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2017

Dalam penelitian ini, semua item dinyatakan valid karena memenuhi kriteria validitas yaitu:

- 1). Nilai pearson corelation dari keseluruhan item melebihi 0,3
- 2). Nilai pearson corelation dari keseluruhan item > Rtabel 0,30
3. Nilai sig. Dari keseluruhan item $\leq \alpha$ (0,05)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup yang diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat untuk validitas adalah menggunakan kuisisioner. Penelitian dengan uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach' Alpha*. *Cronbach's Alpha* merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. Kriteria koefisien reliabilitas dari nilai *cronbach's alpha* untuk mengetahui reliabel yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai *alpha cronbach's* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
- b. Nilai *alpha cronbach's* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel.
- c. Nilai *alpha cronbach's* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
- d. Nilai *alpha cronbach's* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
- e. Nilai *alpha cronbach's* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik, jika memiliki nilai *alpha cronbach's* > dari 0,60. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengisian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen yang berkaitan dengan keabsahan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.

Berikut hasil dari uji reliabilitas dari instrumen yang dilakukan di lembaga Bank Syariah Mandiri Tulungagung:

Tabel 1.9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X ₁	0,855	Sangat tinggi
X ₂	0,903	Reliabel tinggi
Y	0,838	Reliabel tinggi

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2017

1. Nilai *alpha cronbach's* dari X₁ yakni 0,855 berarti reliabel tinggi. Hal ini dilihat dari kriteria Nilai *alpha cronbach's* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel
2. Nilai *cronbach alpha* X₂ yakni 0,903 berarti reliabel tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kriteria Nilai *alpha cronbach's* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
3. Nilai *alpha cronbach's* Y yakni 0,838 berarti reliabel tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kriteria nilai *alphacronbach's* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.² Uji normalitas pada data sangat diperlukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dengan

²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*, Ed. 7, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2013), Hlm. 110

harapan bahwa hasil dari pengujian yang dilakukan nanti bisa sevalid mungkin.

Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk menguji 'goodness of fit' antar distribusi sampel dan distribusi lainnya. Uji ini membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan *mean* dan *standard deviasi* yang sama. Dalam uji normalitas, untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal maka harus membandingkan (Sig.) dengan taraf signifikan α , dengan syarat :

- 1) Jika (Sig.) $> \alpha$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika (Sig.) $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal acak (random)

Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan pendekatan *kolmogorovsmirnov* :

Tabel 1.10 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	residual
N	30
Normal Mean	,0000
Parame Std. Deviation ters ^{a,b}	2,10486
Most Absolute	,122
Extrem Positive	,075
e	-,122
Differe Negative nces	

Kolmogorov-Smirnov Z	,667
Asymp. Sig. (2-tailed)	,765

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Output SPSS 21, 2017

Dari uji normalitas data menggunakan pendekatan *kolmogorov smirnov* yang dilakukan, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,765 > 0,05, dapat dikatakan data penelitian berdistribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang "sempurna" atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari regresi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dalam penelitian ini dengan menggunakan tolerance and variance inflation factor (VIF). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas/variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal.³ Deteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah sebagai berikut :

1) Besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah :

³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21.....*Hlm. 91

a). Mempunyai nilai $VIF > 0,10$.⁴

b). Mempunyai angka Tolerance $> 0,10$.

Nilai Tolerance = $1/VIF$ atau bisa juga $VIF = 1/Tolerance$

2) Besaran koralasi antar variabel independent

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah :

a). Koefisien korelasi antar variabel independent haruslah lemah (di bawah 0,5). Jika korelasi kuat, maka terjadi problem multiko.⁵

Hasil uji multikolinieritas data penelitian dengan menggunakan SPSS 21 adalah sebagai berikut ini :

1) Besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance

Tabel 1.11 Uji Multikolinieritas Data Penelitian

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	15,491	6,657		2,327	,028		
1 MOTIVASI	,371	,101	,488	3,669	,001	,732	1,367
SIKAP	,371	,113	,437	3,285	,003	,732	1,367

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Sumber: Hasil Output SPSS 21 diolah, 2017

⁴ Agus Ti Basuki,

⁵ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Cet. 3, (Jakarta : PT. Alex Media Komputindo, 2002), Hlm. 207

- a) Angka VIF dari kedua variabel independent < 10 yaitu VIF dari X_1 adalah 1,367, dan VIF dari X_2 adalah 0,1367.
- b) Angka Tolerance dari kedua variabel independent $> 0,10$ yaitu Tolerance dari X_1 adalah 0,732, dan Tolerance dari X_2 adalah 0,732.

b. Uji Heteroskedastisitas

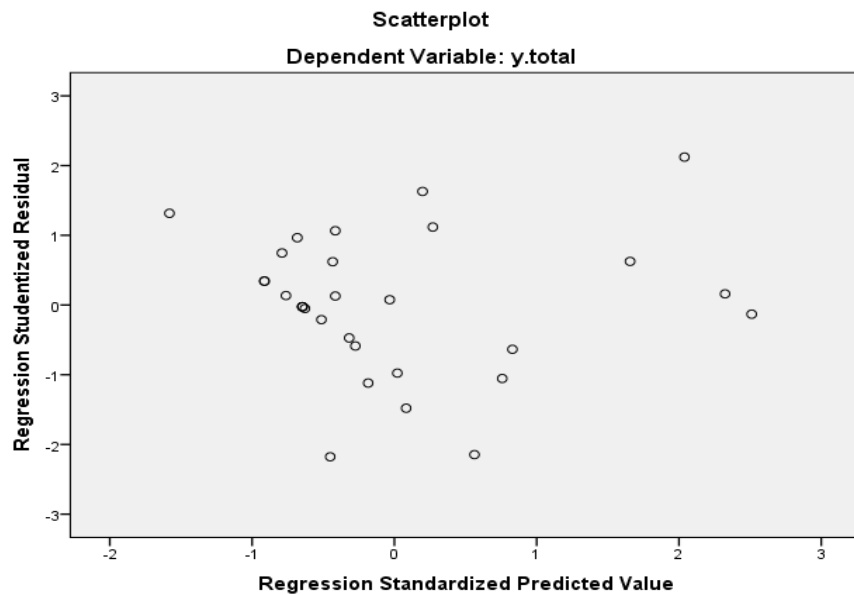
Dalam persamaan regresi linier berganda perlu di uji mengenai sama atau tidaknya suatu variandari kekurangan atau kelebihan dari nilai observasi yang satu dengan nilai observasi yang lain.⁶ Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :⁷

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁶Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*..... Hlm. 204

⁷Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*.....Hlm. 210

Gambar 1.12 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Output SPSS 21, 2017

Dari pola gambar *scatterplot* model di atas, maka model tidak terdapat heteroskedastisitas karena penyebaran titik-titik tidak berpola, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tiga variabel bebas. Data pengamatan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu variabel. Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel bebas $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, Sehingga rumusnya adalah :

$$Y = a + bX_1 + cX_2 + \dots + kX_K$$

Hasil uji analisis regresi linier berganda dengan SPSS 21 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,491	6,657		2,327	,028
MOTIVASI	,371	,101	,488	3,669	,001
SIKAP	,371	,113	,437	3,285	,003

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Sumber: Sumber: Hasil Output SPSS 21, 2017

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 15,491 + 0,371X_1 + 0,371X_2$$

Penjelasan dari persamaan fungsi regresi linear berganda diatas adalah sebagai berikut:

a. 15,491

Jika pengetahuan tentang motivasi (X_1), dan Sikap manajer (X_2) adalah 0 (nol) atau tidak ada, maka keputusan nasabah akan sebesar 15,491 atau semakin berkurang sebesar 15,491.

b. 0,371

Jika pengetahuan tentang motivasi (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1%, dan sikap manajer (X_2) tetap, maka kinerja karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,371.

c. 0,371

Jika Pengetahuan tentang sikap manajer (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1%, dan tentang motivasi (X_1), maka kinerja karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,371.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T (Secara Parsial)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hal ini dapat diketahui dari nilai T_{hitung} apakah $>$ ataukah $<$ dari T_{tabel} dari masing-masing variabel bebas. Uji T untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independent.⁸ Pengambilan keputusan dilihat dari probabilitas, jika probabilitas $> 0,05$ maka koefisien regresi tidak signifikan, dan jika probabilitas $< 0,05$ maka koefisien regresi signifikan. Apabila pengambilan keputusan dilihat dari nilai T_{tabel} , nilai $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka koefisien regresi tidak signifikan, Nilai $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka koefisien regresi signifikan. $\alpha = 0,05$, $df = n-k-1$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel X .

Dengan ketentuan sebagai berikut:

⁸Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*.....Hlm. 168

Ho : Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha : Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui besarnya masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2

Hasil Uji Hipotesis parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	16,593	6,381		2,600	,015		
Motivasi	,388	,096	,517	4,065	,000	,786	1,273
Sikap	,336	,100	,428	3,366	,002	,786	1,273

a. Dependent Variable: y.total

Berdasarkan uji T diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel X_1 (tentang motivasi) adalah sebesar 0.000, nilai signifikansinya dibawah 0.05. Nilai t_{hitung} (untuk X_1) sebesar (4,065) sedangkan nilai t_{tabel} sebesar (0,015). Maka dapat di ketahui $t_{hitung}(4,065) > t_{tabel}(0,015)$. Sehingga dapat dikatakan

bahwa motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di lembaga Bank Syariah Mandiri Tulungagung.

- 2) Nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel X_2 (Sikap Manajer) adalah 0,002 nilai signifikansinya dibawah 0.05. Nilai t_{hitung} (untuk X_2) sebesar 3,366 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 0,015. Maka dapat di ketahui $t_{hitung} (3,366) > t_{tabel} (0,015)$. Sehingga dapat dikatakan bahwa sikap manajer berpengaruh terhadap kinerja karyawan di lembaga Bank Syariah Mandiri Tulungagung.

b. Uji Hipotesis Secara Serentak (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji variabel – variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat . Selain itu dengan uji F ini dapat diketahui pula apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat atau belum. Hal ini dapat diketahui dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai probability $< \alpha$.

Hasil uji F data penelitian dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3 Uji F Data Penelitian

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	245,384	2	122,692	25,783	,000 ^b
Residual	128,482	27	4,759		
Total	373,867	29			

a. Dependent Variable: y.total

b. Predictors: (Constant), x2.total, x1.total

Diketahui bahwa nilai F_{hitung} (25,783) $>$ F_{tabel} (0,015) dan Sig. pada tabel anova sebesar $0,000 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel X_1 (motivasi), dan X_2 (sikap manajer) terhadap kinerja karyawan di lembaga Bank Syariah Mandiri Tulungagung.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dengan simbol R^2 merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistik. Definisi berikutnya menyebutkan bahwa R^2 merupakan rasio variabilitas nilai-nilai yang dibuat model dengan variabilitas nilai data asli. Dalam regresi R^2 ini dijadikan sebagai pengukuran seberapa baik garis regresi mendekati nilai data asli yang dibuat model. Hal ini dapat diketahui dari nilai *R Square*, dan kemudian akan disajikan dalam bentuk persentase (%) pada saat menginterpretasikannya. Untuk jumlah variabel independent lebih dari dua, lebih baik digunakan *Adjusted R Square*.⁹

Berikut hasil analisis koefisien determinasi dengan SPSS 21 :

Tabel 2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

⁹Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*.....Hlm. 167

1	,810 ^a	,656	,631	2,18142
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), x2.total, x1.total

Sumber : Hasil Output SPSS, 2017

Dari hasil output SPSS diatas, karena variabel yang diteliti adalah lebih dari dua, maka intpretasi yang digunakan yakni dengan melihat *R Square*. Nilai dari *R Square* sebesar 0,656, artinya variabel pengaruh motivasi, dan sikap manajer memiliki pengaruh 65,6% terhadap kinerja karyawan di lembaga Bank Syariah Mandiri Tulungagung. Dan 34,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.